Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 8432-8437 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia

Indah Elfarisa[1], Dea Pebrianti[2], Herlina Simanjuntak[3], Rosi Kurnia Sugiharti[4]
[1,2,3,4]Universitas Medika Suherman
Email: Indahelfarisaa@gmail.com[1], deapebrianti19@gmail.com[2],
herlina.simanjuntak09@gmail.com[3], rosikurnia23@gmail.com[4]

Abstrak

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan global dan nasional yang berdampak serius terhadap morbiditas serta mortalitas ibu dan janin. Berdasarkan studi pendahuluan tercatat sebanyak 46 ibu hamil mengalami anemia dengan dominasi kategori anemia sedang (56,5%), yang dipicu oleh rendahnya pengetahuan mengenai gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia. Metode: Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental One-Group Pretestt-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden ibu hamil dengan anemia. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan tingkat kemaknaan α = 0,05. Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi (*Pretest*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 orang (47,83%), cukup 18 orang (39,13%), dan baik 6 orang (13,04%). Setelah diberikan intervensi edukasi menggunakan media *booklet* (*Posttest*), terjadi peningkatan signifikan di mana sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 34 orang (74%), cukup 12 orang (26%). Hasil analisis bivariat menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan anemia. Media *Booklet* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media edukasi bagi ibu hamil dalam mendukung penyampaian informasi terkait kehamilan.

Kata Kunci: Anemia Kehamilan, Edukasi Kesehatan, Media *Booklet*, Pengetahuan Ibu Hamil

Abstract

Background: Anemia in pregnancy is a global and national health issue that has a serious impact on maternal and fetal morbidity and mortality. Based on a preliminary study, a total of 46 pregnant women experienced anemia, predominantly in the moderate anemia category (56.5%), which was triggered by low knowledge regarding nutrition and adherence to Fe tablet consumption. Objective: To determine the effect of health education using booklet media on the knowledge of pregnant women with anemia. Methods: This study used a pra-eksperimental Design with a One-Group Pretestt-Posttest Design. The sampling technique used total sampling with a total sample of 46 pregnant women with anemia as respondents. Data collection used a questionnaire sheet that had been tested for validity and reliability, and was analyzed univariately and bivariately using the Paired Sample T-Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. *Results: The univariate analysis results showed that before being given education (Pretestt), most respondents had a level of knowledge in the poor category, namely 22 people (47.83%), fair for 18 people (39.13%), and good for 6 people (13.04%). After being given educational intervention using booklet media (Posttest), there was a significant increase where most respondents were in the good category, namely 34 people (74%), and fair for 12 people (26%). The bivariate analysis results yielded a Sig. (2-tailed) value of* 0.000 ($p < 0.05$). *Conclusion: There is a significant effect of providing health education using booklet media on increasing the knowledge of pregnant women with anemia. Booklet media can be utilized as an alternative educational medium for pregnant women in supporting the delivery of information related to pregnancy.*

Keywords: Pregnancy Anemia, Health Education, Booklet Media, Pregnant Women's Knowledge

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang disertai berbagai perubahan fisik dan psikologis. Perubahan tersebut dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil, terutama berkaitan dengan

kondisi kehamilan, kesehatan janin, proses persalinan, serta kesiapan menjadi seorang ibu (Afriyanti et al, 2025). di sisi lain, salah satu tantangan fisiologis utama yang menyertai masa gestasi adalah risiko anemia defisiensi besi. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin ibu hamil berada di bawah nilai normal, sehingga dapat mengganggu kemampuan darah dalam mengangkut oksigen bagi ibu dan janin (Afriyani et al, 2025). Menurut World Health Organization (WHO), setiap hari terjadi lebih dari 700 kematian ibu yang seharusnya dapat dihindari terkait komplikasi kehamilan dan persalinan, mayoritas kasus mortalitas tersebut sekitar 90% terkonsentrasi di negara-negara berkembang dengan tingkat pendapatan rendah hingga menengah (WHO, 2024). Data WHO tahun 2023 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global mencapai 260.000 jiwa, dengan anemia sebagai salah satu penyebab utama yang dapat memperburuk kondisi ibu hamil maupun janin (WHO, 2024).

Data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 27,7%, artinya hampir 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia selama kehamilan (Kemenkes RI, 2023). Angka ini masih tergolong tinggi dan menjadi salah satu masalah gizi utama yang perlu terus ditangani secara serius, dengan jumlah kehamilan di Indonesia yang diperkirakan mencapai sekitar 5,5 juta per tahun, maka diperkirakan sekitar 1,5 juta ibu hamil mengalami anemia (Kemenkes RI, 2023). Meningkatnya kejadian anemia pada ibu hamil tersebut disebabkan oleh defisiensi zat besi, yang mencakup sekitar 90–95% kasus anemia kehamilan (Nur Anisa, 2024). Faktor yang memperberat antara lain peningkatan kebutuhan zat besi selama kehamilan, asupan makanan rendah zat besi, konsumsi makanan yang mengandung fitat dan tanin rendah terhadap konsumsi tablet tambah darah (tablet Fe) (Nur Anisa, 2024).

Anemia selama kehamilan dapat menimbulkan komplikasi dan dampak buruk terhadap pertumbuhan serta perkembangan janin, serta meningkatkan risiko kematian pada ibu maupun janin (Mardiana ete al, 2024). Pada ibu anemia dapat meningkatkan risiko ketuban pecah dini, gangguan his, perdarahan *postpartum*, hingga *subinvolusi uteri*, sedangkan bagi janin, anemia berhubungan dengan meningkatnya risiko *abortus*, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang, berat badan lahir rendah, serta infeksi perinatal (Afriyani et al, 2025). Hasil penelitian Afriyani *et al.* (2025) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia berdasarkan uji *Chi-Square* dengan *P-value* = 0,000 ($p < 0,05$), dimana ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki risiko anemia lebih rendah (Afriyani et al, 2024). Penelitian lain yang dilakukan Mardiana *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media *booklet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan konsumsi tablet Fe dengan hasil uji statistik *P-value* < 0,05 (Mardiana et al, 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Klinik Metanoia mengidentifikasi 46 ibu hamil dengan anemia pada berbagai usia kehamilan yang kemudian dijadikan populasi subjek penelitian. Distribusi tingkat keparahan menunjukkan anemia sedang yang dominan, yakni sebanyak 26 orang (56,5%), sementara anemia ringan dialami oleh 20 ibu hamil (43,5%). Tingginya jumlah ibu hamil yang mengalami anemia menunjukan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius di lokasi penelitian dan menimbulkan dampak negatif pada ibu dan janin. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dalam pencegahan serta penanganan anemia melalui edukasi kesehatan yang tepat, salah satunya dengan pemanfaatan media *booklet* sebagai sarana edukasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pra-Experimental One-Group Pretestt-Posttest Design*. Melalui desain ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh edukasi kesehatan

menggunakan media *booklet* (variabel bebas) terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia (variabel terikat) (Wahyuni & Arisan, 2025). Populasi dalam studi ini mencakup keseluruhan ibu hamil penderita anemia yang terdaftar di Klinik Metanoia, dengan total populasi sebanyak 46 individu. Penentuan sampel dalam penelitian ini menerapkan metode *total sampling*, di mana semua anggota populasi yang telah memenuhi kriteria tertentu akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden (Sugiyono, 2022).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbasis skala Guttman yang terdiri dari 24 butir pertanyaan valid untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia (pengertian, klasifikasi, penyebab, faktor risiko, dampak, dan pencegahan). Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0{,}05$ karena data berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1). Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Metanoia Tahun 2026

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik

Variabel	Kriteria	*f*	%
Umur	< 20	0	0
	20-35	29	63
	> 35	17	37
Pendidikan	Rendah (SD-SMP)	14	30,43
	Menengah (SMA)	24	52,17
	Tinggi (Perguruan Tinggi)	8	17,40
Paritas	Primipara	10	21,73
	Multipara	32	69,57
	Grande Multipara	4	8,70
Total		**46**	**100**

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh responden yang berjumlah 46 orang (100%) tercatat telah mendapatkan edukasi, dengan rincian karakteristik meliputi kelompok umur terbanyak pada rentang 20–35 tahun sebanyak 29 orang (63%), usia > 35 tahun sebanyak 17 orang (37%). Dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan menengah atau SMA sebanyak 24 orang (52,17%), diikuti pendidikan rendah (SD–SMP) sebanyak 14 orang (30,43%), dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi) sebanyak 8 orang (17,40%). Berdasarkan kategori paritas, mayoritas responden berstatus multipara sebanyak 32 orang (69,57%), primipara sebanyak 10 orang (21,73%), dan grandemultipara sebanyak 4 orang (8,70%).

2). Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Media *Booklet* di Klinik Metanoia Desa Kertarahayu Tahun 2026

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Anemia

Variabel	*Pretest*		*Posttest*		*P-value*
	f	%	*f*	%	
Pengetahuan					
Kurang	22	47.83	0	0	
Cukup	18	39.13	12	26	0,000
Baik	6	13.04	34	74	
Total	**46**	**100**	**46**	**100**	

Berdasarkan tabel tersebut, hasil *Pretest* tingkat pengetahuan ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan edukasi menggunakan media *booklet* pada 46 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 22 orang (47,83%), sebanyak 18 orang (39,13%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, dan responden dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik berjumlah 6 orang (13,04%). Setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*, sebagian besar responden kini memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 34 orang (74%), sebanyak 12 orang (26%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, serta tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 0 orang (0%).

b. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tabel 3. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Variabel	*Shapiro-Wilk*			Keterangan
	Statistic	***df***	***Sig***	
Pengetahuan				
*Pretest*t	0.963	*Pretest*t	.156	Normal
Posttest	0.966	*Posttest*	.194	Normal

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi *Pretest* 0,156 dan *Posttest* sebesar 0,194 sehingga data *Posttest* juga dinyatakan berdistribusi normal. dengan demikian, data *Pretest*t dan *Posttest* keduanya berdistribusi normal, karena nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan *Paired Sample T-Test*.

c. Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Metanoia Desa Kertarahayu Tahun 2026

Tabel 4. Analisis Bivariat *Paired Sample T-Test*

Variabel	*N*	*Mean Pretestt*	*Mean Postest*	*Sig. (2- tailed)*
Pengetahuan	46	13.91	20.00	0,000

Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi sebesar 13,91 dan setelah intervensi meningkat menjadi 20,00. dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,09 poin. Hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t = 19,880, df = 45, dan p = 0,000 ($p < 0{,}05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* pada ibu hamil dengan anemia di Klinik Metanoia Desa Kertarahayu Tahun 2026.

Pembahasan

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia Sebelum diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Booklet*

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Metanoia pada tahun 2026, diketahui bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* (*Pretest*), tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 orang (47,83%), kategori cukup sebanyak 18 orang (39,13%), dan kategori baik sebanyak 6 orang (13,04%). Rata-rata skor pengetahuan sebelum intervensi adalah sebesar 13,91.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2022), tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pendidikan, paparan informasi, dan pengalaman. Dalam konteks kehamilan, kurangnya paparan materi yang komprehensif mengenai anemia membuat ibu hamil tidak memahami pentingnya pemenuhan nutrisi dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) (Kemenkes RI, 2023).

Sejalan dengan penelitian (Djamil et al, 2023) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan erat dengan kejadian anemia, di mana ibu berpengetahuan rendah memiliki risiko jauh lebih besar untuk mengalami anemia. Temuan ini juga dikuatkan oleh penelitian Afriyani *et al.* (2025) yang membuktikan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia. Kurangnya wawasan kesehatan ini menjadi kontributor utama tingginya insidensi anemia di masyarakat (Rahmawati *et al.*, 2024).

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Booklet*

Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* (*Posttest*), terjadi perubahan tingkat pengetahuan pada responden. Sebanyak 34 responden (74,00%) berada pada kategori baik, 12 responden (26,00%) pada kategori cukup, dan tidak terdapat lagi responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang (0,00%). Rata-rata skor pengetahuan juga mengalami peningkatan dari 13,91 menjadi 20,00.

Pemberian edukasi melalui media cetak seperti *booklet* dapat membantu menyampaikan informasi kesehatan secara lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami. Penelitian (Mardiana et al, 2024) serta (Kurniatin & Zakiyya, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Booklet memiliki keunggulan karena sifatnya yang dapat dibaca berulang kali (*portability*) dan menyajikan informasi mulai dari definisi, dampak, hingga cara pencegahan anemia secara visual (Mardiana *et al.*, 2024). Hal ini sejalan dengan Teori Lawrence Green, yang menjelaskan bahwa edukasi berperan sebagai faktor pendukung (*enabling factor*) dalam meningkatkan kemampuan individu serta *self-efficacy* ibu hamil (Shabrina *et al.*, 2025).

c. Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Anemia

Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi sebesar 13,91 dan setelah intervensi meningkat menjadi 20,00. dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 6,09 poin. Hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t = 19,880, df = 45, dan p = 0,000 ($p < 0{,}05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* pada ibu hamil dengan anemia di Klinik Metanoia Desa Kertarahayu Tahun 2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil dibanding media konvensional. Diperkuat oleh Shabrina *et al.* (2025), edukasi berbasis *booklet* terbukti efektif meningkatkan skor pengetahuan sekaligus mendongkrak kepatuhan pencegahan komplikasi anemia. Intervensi menggunakan media edukasi terbukti memberikan dampak positif karena materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan ibu hamil (*needs-based education*), sehingga informasi yang diterima lebih relevan dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Setyaningsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan analisis peneliti, efektivitas edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan karakteristik media yang praktis, sistematis, memuat kombinasi teks dan ilustrasi visual, serta memungkinkan ibu hamil untuk

mempelajari kembali materi sesuai kebutuhannya guna mencegah komplikasi anemia secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasaran hasil penelitian terhadap 46 responden ibu hamil di Klinik Metanoia, dapat disimpulkan bahwa:

a. Tingkat pengetahuan ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 22 orang (47,83%), kategori cukup sebanyak 18 orang (39,13%), dan kategori baik sebanyak 6 orang (13,04%).
b. Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, yaitu sebanyak 34 orang (74%) berada pada kategori baik, 12 orang (26%) berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat lagi responden yang berada pada kategori kurang (0%).
c. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil dengan anemia di Klinik Metanoia Tahun 2026. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t = 19,880 dengan *P-value* = 0,000 (p < 0,05), sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1]. Abd Rahman, R., *et al.* (2022). Prevalence of anemia among pregnant women in Malaysia: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Health and Translational Medicine*, 25(2), 12–20.
[2]. Afrianty, L., *et al.* (2025). Analisis Kadar Hemoglobin dan Faktor Risiko Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(1), 45–52.
[3]. Afriyani, R., *et al.* (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(2), 112–119.
[4]. Azhar, Z., & Hutasuhut, S. (2022). *Media Pembelajaran dan Pendidikan Kesehatan*. Media Pustaka.
[5]. Buala, N., *et al.* (2024). Prevalence and risk factors of anemia among pregnant women attending antenatal care in Thailand. Asian Pacific Journal of Reproduction, 13(3), 105–112.
[6]. Kamilah, N., *et al.* (2023). Efektivitas Media *Booklet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Sasaran Program Kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 89–98.
[7]. Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 dalam Angka*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
[8]. Mardiana, S., *et al.* (2024). Pengaruh Edukasi Media *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 15(1), 33–41.
[9]. Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
[10]. Pebrianti, D., *et al.* (2025). Hubungan Dukungan Suami Dan Keluarga dengan Kesehatan Mental Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 7(1), 22–30.
[11]. Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
[12]. Setyaningsih, S., *et al.* (2023). Penggunaan Media *Booklet* dalam Peningkatan Pengetahuan Anemia Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 11(2), 77–85. [cite: 2]
[13]. World Health Organization. (2024). *Maternal Mortality: Global and Regional Estimates*. WHO.